

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA MTS DI DEMAK

¹Rifkya Maulana*, ²Wigyo Susanto

^{1,2} Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

rifkynong@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan krusial dalam pengembangan potensi siswa. Kepercayaan diri menjadi faktor penting yang memengaruhi kemampuan siswa dalam bersosialisasi, beradaptasi, dan mencapai prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa di MTS di Demak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di MTS Miftahut Tholibin Demak yang berjumlah 160 siswa. Sampel penelitian sebanyak 114 siswa dipilih menggunakan teknik probability sampling dengan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepercayaan diri (20 pertanyaan) dan rata-rata nilai rapor siswa. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden, tingkat kepercayaan diri, dan prestasi belajar, serta bivariat menggunakan uji korelasi Spearman Rho untuk menganalisis hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (63,2%), dengan sebaran kelas VII dan VIII yang seimbang (masing-masing 50%). Tingkat kepercayaan diri siswa mayoritas berada pada kategori sedang (57,0%), diikuti oleh tinggi (28,1%) dan sangat tinggi (8,8%). Prestasi belajar siswa sebagian besar berada pada kategori cukup baik (51,8%), diikuti oleh sangat baik (27,2%) dan baik (16,7%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa (koefisien korelasi Spearman Rho = 0,843; p-value = 0,000). Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar pada siswa MTS di Demak. Peningkatan kepercayaan diri berkorelasi dengan peningkatan prestasi belajar.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, Prestasi belajar, Siswa MTS

ABSTRACT

Education plays a crucial role in developing students' potential. Self-confidence is an important factor influencing students' ability to socialize, adapt, and achieve academic performance. This study aims to analyze the relationship between self-confidence levels and learning achievement among MTS students in Demak. This research employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The study population consisted of all 160 seventh and eighth-grade students at MTS Miftahut Tholibin Demak. A sample of 114 students was selected using a probability sampling technique with the Slovin formula. Data were collected through a self-confidence questionnaire (20 questions) and students' average report card grades. Data analysis was performed univariately to describe respondent characteristics, self-confidence levels, and learning achievement, and bivariate using the Spearman Rho correlation test to analyze the relationship between variables. The study results showed that the majority of respondents were female (63.2%), with an equal distribution between seventh and eighth grades (50% each). The self-confidence level of most students was in the moderate category (57.0%), followed by high (28.1%) and very high (8.8%). Most students' learning achievement was in the "cukup baik" (sufficiently good) category (51.8%), followed by "sangat baik" (very good) (27.2%) and "baik" (good) (16.7%). Bivariate analysis indicated a very strong and significant positive correlation between self-confidence levels and learning achievement (Spearman Rho correlation coefficient = 0.843; p-value = 0.000). This suggests that the higher the students' self-confidence, the higher their learning achievement. There is a very strong and significant positive relationship between self-confidence levels and learning achievement among MTS students in Demak. Increased self-confidence correlates with improved learning achievement.

Keywords: *Self-confidence, Learning achievement, MTS students*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan krusial dalam menjalankan kehidupan dan mewujudkan harapan bangsa. Melalui pendidikan, siswa diharapkan menjadi lebih berkembang serta mampu meningkatkan potensi dirinya. Proses pendidikan yang sistematis bertujuan membuat siswa lebih percaya diri dan bertanggung jawab atas tugas-tugasnya (Fatmala et al., 2020).

Siswa MTS memasuki tahapan perkembangan remaja dimana mereka dituntut untuk mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan. Masalah umum yang sering dihadapi adalah penerimaan dalam lingkungan pergaulan. Kepercayaan diri yang kuat sangat dibutuhkan untuk mendukung perilaku siswa sesuai tahap perkembangannya. Percaya diri dapat meningkatkan motivasi siswa untuk sukses; semakin yakin individu dengan kemampuannya, semakin antusias ia dalam mencapai harapan hidupnya (Sabarrudin, Silvianetri, 2022).

Kepercayaan diri individu merupakan keyakinan akan keahlian serta persepsi diri dalam kehidupan sehari-hari. Individu dengan kepercayaan diri tinggi akan yakin dalam mengambil keputusan, berani menunjukkan perbedaan pendapat, dan menunjukkan eksistensi diri (Adawiyah, 2020). Studi sebelumnya oleh Kholifah (2021) menunjukkan adanya korelasi antara kepercayaan diri dengan perilaku positif dan negatif siswa. Selain itu, penelitian Fartisia & Laily (2022) menemukan hubungan positif antara motivasi belajar dengan kepercayaan diri.

Prestasi belajar merupakan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan pendidikannya yang dapat dilihat dari nilai rapor. Studi pendahuluan di MTS Miftahut Tholibin Demak terhadap 10 siswa menunjukkan bahwa 4 siswa merasa khawatir saat ujian dan takut mendapat nilai rendah, sementara 6 siswa merasa percaya diri. Dari segi prestasi, 4 siswa mengaku prestasi belajarnya menurun, sedangkan 6 siswa lainnya bersemangat meningkatkan prestasi. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar pada Siswa MTS Demak”.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, yaitu metode penelitian untuk mempelajari korelasi antara variabel independen dan dependen dengan pengukuran pada satu saat yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di MTS Miftahut Tholibin Demak tahun 2025 yang berjumlah 160 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 114 siswa.

Instrumen penelitian terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah kuesioner kepercayaan diri yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan skala Likert (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju). Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan *Cronbach's Alpha* 0,949 (Rindiasari et al., 2021). Bagian kedua

adalah lembar observasi prestasi belajar yang menggunakan rata-rata nilai rapor siswa. Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* karena data berskala ordinal.

HASIL

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa MTS di Demak (n=114)

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
1. Laki – Laki	42	36,8
2. Perempuan	72	63,2
Kelas		
3. Kelas VII	57	50,0
4. Kelas VIII	57	50,0
Total	114	100,0

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik responden didominasi oleh perempuan sebanyak 72 siswa (63,2%). Untuk karakteristik kelas, distribusi merata antara kelas VII dan kelas VIII masing-masing 57 siswa (50,0%).

Gambaran Tingkat Kepercayaan Diri

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Diri (n=114)

No	Tingkat Kepercayaan Diri	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	10	8,8
2.	Tinggi	32	28,1
3.	Sedang	65	57,0
4.	Rendah	5	4,4
5.	Sangat Rendah	2	1,8
Total		114	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang, yaitu sebanyak 65 siswa (57,0%), diikuti kategori tinggi sebanyak 32 siswa (28,1%).

Gambaran Prestasi Belajar

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (n=114)

No	Prestasi Belajar	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	31	27,2
2.	Baik	19	16,7
3.	Cukup Baik	59	51,8
4.	Kurang	5	4,4
Total		114	100,0

Tabel 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi belajar pada kategori cukup baik sebanyak 59 siswa (51,8%), dan kategori sangat baik sebanyak 31 siswa (27,2%).

Analisis Bivariat**Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar**

Analisis hubungan dilakukan menggunakan uji *Spearman Rho* untuk mengetahui korelasi antara kepercayaan diri dan prestasi belajar.

Tabel 4 Analisis Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar (n=114)

Tingkat Kepercayaan Diri	Prestasi Belajar								Total	Koefisien Korelasi (r)	P value	
	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang					
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Sangat Tinggi	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0	0,843	0,000
Tinggi	17	53,1	14	43,8	1	3,1	0	0,0	32	100,0		
Sedang	4	6,2	5	7,7	56	86,2	0	0,0	65	100,0		
Rendah	0	0,0	0	0,0	2	40,0	3	60,0	5	100,0		
Sangat Rendah	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	2	100,0		
Total	31	27,2	19	16,7	59	51,8	5	4,4	114	100,0		

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden dengan kepercayaan diri sangat tinggi seluruhnya memiliki prestasi sangat baik (100%). Mayoritas responden dengan kepercayaan diri sedang memiliki prestasi cukup baik (86,2%). Hasil uji *Spearman Rho* menunjukkan nilai korelasi positif sebesar 0,843 yang termasuk kategori sangat kuat. Nilai *p-value* 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar pada siswa MTS di Demak.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan responden didominasi oleh perempuan (63,2%). Hal ini sejalan dengan penelitian Rianti et al. (2022) yang menyatakan perbedaan gender memiliki dampak pada aspek perkembangan individu. Perempuan seringkali lebih unggul dalam komunikasi verbal dan ketelitian yang dapat mempengaruhi proses belajar.

Tingkat Kepercayaan Diri

Mayoritas siswa memiliki kepercayaan diri sedang (57,0%). Hasil ini konsisten dengan studi Prihatin & Caroline (2024) dan Remme (2020). Kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor internal (konsep diri, harga diri) dan eksternal (lingkungan, sekolah). Lingkungan sekolah melalui ekstrakurikuler seperti seni dan olahraga berperan dalam membentuk kepercayaan diri siswa di MTS Miftahut Tholibin.

Prestasi Belajar

Sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar cukup baik (51,8%). Prestasi belajar dipengaruhi oleh kecerdasan, minat, motivasi, serta lingkungan. Siswa yang percaya diri cenderung lebih aktif berinteraksi, bertanya, dan berdiskusi, yang berkontribusi pada pencapaian akademik (Anggreani, 2021).

Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar

Hasil uji statistik menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat ($r=0,843$). Temuan ini mendukung penelitian Napitupulu et al. (2020) dan Nugraha et al. (2023) yang menemukan pengaruh signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar. Siswa dengan kepercayaan diri tinggi memiliki optimisme dan keyakinan akan kemampuannya, sehingga lebih aktif dalam pembelajaran. Sebaliknya, kepercayaan diri rendah berhubungan dengan kesulitan belajar dan prestasi yang kurang optimal. Kepercayaan diri meningkatkan partisipasi aktif siswa, keberanian menyampaikan gagasan, dan efektivitas proses belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden mayoritas adalah perempuan (63,2%) dengan distribusi kelas VII dan VIII yang seimbang.
2. Tingkat kepercayaan diri siswa mayoritas berada pada kategori sedang (57,0%).
3. Prestasi belajar siswa mayoritas berada pada kategori cukup baik (51,8%).
4. Terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa MTS di Demak ($p\text{-value} = 0,000$; $r = 0,843$). Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148.
- Agustyaningrum, N., & Suryantini, S. (2016). Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 27 BATAM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 158–164.
- Ameliah, I. H., Munawaroh, M., & Muchyidin, A. (2016). Pengaruh Keingintahuan dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTs Negeri I Kota Cirebon. *EduMa*, 5(1), 9–21.
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora*, 13(1), 52–58.
- Anggreani, N. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMP di Semarang. *Jurnal Keperawatan*, 75(17), 399–405.
- Fartisia, O. N., & Laily, N. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Tingkat Kepercayaan Diri dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konselling*, 4(4), 1775–1781.
- Fatmala, L., Yusmansyah, & Ardianto, R. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 3(1), 1–15.
- Gori, Y., Fau, S., & Laia, B. (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Toma. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Haque, R. A., et al. (2022). Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Berprestasi Kelas XI Di SMK. *Jurnal Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional BK*, 3(2), 107–116.
- Kholifah, F. N. (2021). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kejadian Bullying pada Usia Remaja SMA Al-Fattah Terboyo. *Jurnal Keperawatan*.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA*, 5(1), 33–42.
- Kurniasih, K., Supena, A., & Nurani, Y. (2021). Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini melalui Kegiatan Jurnal Pagi. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 2250–2258.
- Napitupulu, B. S. D., Yuni, Y., & Atiyyah, R. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri (Self Confidence) dengan Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Seminal Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 209–214.
- Nisa, K., & Jannah, M. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap ketangguhan mental atlet bela diri. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 36–45.

-
- Nugraha, F. M., Setianingsih, E. S., & M., P. D. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Pemalang. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 18–27.
- Nursita, L., et al. (2021). Efektivitas Penggunaan Microsoft Excel Dalam Pengolahan Nilai Rapor Siswa. *Educational Leadership*, 1(1), 1–9.
- Prihatin, M. L., & Caroline, L. S. W. (2024). Kepercayaan Diri Akademik Pada Siswa Kelas VII Di Smp Bunda Hati Kudus Grogol Jakarta Barat. *Jurnal Psiko Edukasi*, 22(1), 28–39.
- Primadhini, A. F. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia*, 5(3), 2294–2301.
- Putra, S., Syahrani Jailani, M., & Hakim Nasution, F. (2021). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876–27881.
- Ralianti, D. D., Santoso, D. B., & Probowati, D. (2022). Tingkat Percaya Diri Siswa Kelas VII di MTsN 01 Kota Malang dalam Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(5), 395–409.
- Rindiasari, et al. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. *FOKUS*, 4(5), 367.
- Sabarrudin, & Silvianetri, Y. N. (2022). Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konselling*, 4, 1349–1358.